

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Prosedur pengembangan bahan ajar LKS berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dikembangkan dengan menggunakan model 4D. berdasarkan data hasil validasi yang dilakukan oleh validasi media dengan nilai presentase sebesar 90% dengan kategori "sangat baik". Sedangkan validasi yang dilakukan oleh validasi materi dengan nilai presentase sebesar 86% dengan kategori "sangat baik". Validasi ketiga yang dilakukan oleh guru kelas IV yang memperoleh nilai presentase sebesar 87% atau berada dalam kategori "sangat baik".
2. Terdapat sebuah peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan bahan ajar LKS berbasis *problem based learning* hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketika melakukan tes pre test dan post test. Pada hasil pretest hasil belajar siswa 34,6 dengan presentase 13,3% atau sebanyak 2 orang siswa telah mencapai KKM. Sedangkan pada hasil post test nilai rata-rata hasil belajar siswa 71,3 dengan presentase 66,6% atau sebanyak 10 siswa dari 15 siswa telah mencapai KKM. Karena adanya sebuah peningkatan ketika siswa melakukan tes pre test dan post test maka dari itu terdapat peningkatan juga dalam kemampuan berpikir kritis siswa.

#### **B. Saran**

1. Bahan ajar pengembangan LKS berbasis *problem based learning* diharapkan mampu dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih optimal dan efektif sehingga dapat membantu siswa dalam berpikir secara kritis khususnya dalam pelajaran IPA

2. Hasil produk yang telah dikembangkan diharapkan akan dapat memberi manfaat khususnya kepada guru sebagai sarana pendidikan dan fasilitator yang kemudian akan memperluas materi dan pembelajaran yang lainnya.
3. Perlunya dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap bahan ajar LKS berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA serta dapat pula digunakan dalam pembelajaran lainnya di SD.